

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pengujian yang telah dilakukan pada sistem *monitoring* temperatur motor induksi tiga fasa menggunakan IoT, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen yang digunakan yaitu AMG8833 dapat digunakan untuk *monitoring* temperatur dan bekerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa akurasi AMG8833 jika dibandingkan dengan termometer inframerah masih dalam rentang $2,5^{\circ}\text{C}$.
2. *Lead screw* yang digunakan tidak dalam kondisi baik sehingga mempengaruhi kecepatan gerak dan posisi dari *array temperature sensor*. Hal ini disebabkan dari kondisi *lead screw* yang tidak lurus, penyangga yang tidak datar, jarak antara penyangga dengan peletakan sensor temperatur tidaklah konstan dan *geared motor* yang tidak ada penyangga.
3. Sistem *Internet of Things* yang digunakan pada sistem monitoring temperatur motor induksi tiga fasa berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat menggunakan parameter QoS.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem selanjutnya, antara lain:

1. *Lead screw* yang digunakan adalah *lead screw* dengan kondisi lurus.
2. Tiang penyangga yang digunakan dalam kondisi yang datar dan posisi antara tiang penyangga dan tempat peletakan sensor temperatur ± 2 mm.

